

**INVENTARISASI JENIS-JENIS TUMBUHAN EPIFIT DI
KAWASAN TAMAN WISATA ALAM MANGROVE
KECAMATAN SUKADANA
KAYONG UTARA**

**LUSIANA
H1041211016**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**INVENTARISASI JENIS-JENIS TUMBUHAN EPIFIT DI
KAWASAN TAMAN WISATA ALAM MANGROVE
KECAMATAN SUKADANA
KAYONG UTARA**

**LUSIANA
H1041211016**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Epifit di Kawasan
Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana
Kayong Utara
Nama Mahasiswa : Lusiana
NIM : H1041211016
Jurusan/Program Studi : Biologi/Biologi
Tanggal Lulus : 29 Juli 2025
SK Pembimbing : No. 2766/UN22.8/TD.06/2024/Tanggal 13 September 2024
SK Penguji : No. 2238/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 16 Juli 2025

Pembimbing I

Dosen Pembimbing

Pembimbing II

Prof. Dr. Raddinal, S.Si., M.Si
NIP 197108311999031002

Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si
NIP 198408072014042002

Ketua Penguji

Dosen Penguji

Anggota Penguji

Riza Linda, S.Si., M.Si
NIP 197005071999032001

Masnur Turnip, S.Si., M.Sc
NIP 197208181998022001

Pimpinan Sidang
(merangkap anggota penguji)

Sekretaris Sidang
(merangkap anggota penguji)

Prof. Dr. Raddinal, S.Si., M.Si
NIP 197108311999031002

Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si
NIP 198408072014042002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura


Prof. Dr. Gunizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusiana

NIM : H1041211016

Program Studi/ Jurusan : Biologi/Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 15 Juli 2025



Lusiana

H1041211016

Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana Kayong Utara

Abstrak

Hutan mangrove adalah komunitas vegetasi pantai tropis yang hidup di daerah pinggir pantai dan menjadi habitat bagi berbagai jenis tumbuhan epifit, yaitu tumbuhan yang hidup dengan cara menempel pada tumbuhan lain yang berukuran lebih besar. Rumusan masalah pada penelitian ini apa saja jenis-jenis tumbuhan epifit yang terdapat di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2024. Pengambilan sampel tumbuhan epifit dilakukan dengan menggunakan metode jelajah (*cruise sampling*) dengan pengamatan ciri morfologinya. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Delapan famili dengan 11 jenis tumbuhan epifit, temuan delapan famili tersebut, yaitu Aspleniaceae (*Asplenium nidus* L.), Blechnaceae (*Stenochlaena palustris* (Burm.f.) Bedd), Davalliaceae (*Davallia denticulata* (Burm.f.) Mett. ex Kuhn), Myrmecodia (*Myrmecodia tuberosa* J.), Mniaceae (*Mnium hornum* H.), Nephrolepidaceae (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott), Orchidaceae (*Cymbidium* sp. Sw. dan *Dendrobium crumenatum* Sw.), dan Polypodiaceae (*Drynaria quercifolia* (L.) J. Sm.), *Lecanopteris sinuosa* (Wall. Ex Hook.) Copel), dan *Pyrrosia piloselloides* (L.) M.G. Price). Rerata pengukuran faktor lingkungan dengan hasil suhu $30,89 \pm 1,99^{\circ}\text{C}$ (kategori tinggi), kelembapan udara $77,54 \pm 6,34\%$ (kategori sedang), dan intensitas cahaya $2141,54 \pm 432,77$ lux (kategori sedang). Temuan jenis-jenis tumbuhan epifit ini mencerminkan ekosistem mangrove di kawasan ini memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi serta perannya dalam menjaga keseimbangan ekologis, menyediakan mikrohabitat, dan menjadi indikator kesehatan lingkungan, karena epifit sensitif terhadap perubahan kondisi ekosistem.

Kata kunci: Epifit, Hutan Mangrove, Inventarisasi, Tumbuhan.

***Inventory of Epiphytic Plant Species in the Mangrove Nature Tourism Park
Area Sukadana District Kayong Utara***

Abstract

Mangrove forests are tropical coastal vegetation communities that live in coastal areas and are a habitat for various types of epiphytic plants, which are plants that live by attaching to other larger plants. The formulation of the problem in this study is what types of epiphytic plants are found in the Mangrove Nature Tourism Park Area, Sukadana District, Kayong Utara Regency. The purpose of this study was to determine the types of epiphytic plants in the Mangrove Nature Tourism Park Area, Sukadana District, Kayong Utara Regency. This research was conducted in November 2024. Sampling of epiphytic plants was carried out using the cruise sampling method by observing their morphological characteristics. Data analysis used is descriptive data analysis. Eight families with 11 species of epiphytic plants, the findings of the eight families, namely Aspleniaceae (*Asplenium nidus* L.), Blechnaceae (*Stenochlaena palustris* (Burm.f.) Bedd), Davalliaceae (*Davallia denticulata* (Burm.f.) Mett. ex Kuhn), Myrmecodia (*Myrmecodia tuberosa* J.), Mniaceae (*Mnium hornum* H.), Nephrolepidaceae (*Nephrolepis exaltata* (L.) Schott), Orchidaceae (*Cymbidium* sp. Sw. and *Dendrobium crumenatum* Sw.), and Polypodiaceae (*Drynaria quercifolia* (L.) J. Sm.), *Lecanopteris sinuosa* (Wall. Ex Hook.) Copel), and *Pyrrosia piloselloides* (L.) M.G. Price). The average measurement of environmental factors with the results of temperature $30.89 \pm 1.99^{\circ}\text{C}$ (high category), air humidity $77.54 \pm 6.34\%$ (medium category), and light intensity 2141.54 ± 432.77 lux (medium category). The discovery of these epiphytic plant species reflects the high diversity of the mangrove ecosystem in this area and its role in maintaining ecological balance, providing microhabitats, and being an indicator of environmental health, as epiphytes are sensitive to changes in ecosystem conditions.

Keywords: *Epiphytes, Mangrove Forest, Inventory, Plants.*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana Kayong Utara” sebagai syarat penyelesaian masa studi Sarjana Sains (S.Si) di Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak, dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Mohtar Maji dan Ibu Jumiati selaku orang tua yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan moril dan materil selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Kustiati, S.Si., M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Rahmawati, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Riza Linda, S.Si., M.Si. dan Masnur Turnip, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi.
5. Dosen-dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pembelajaran selama masa perkuliahan.
6. Tenaga pendidikan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pembelajaran selama masa perkuliahan.
7. Miki Wahyudi yang telah menjadi teman berpikir, teman berjuang, dan teman yang selalu ada selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
8. Sumiati, Anisa Mardiyah, Noddy Najwa Pramudya, Tia Astriani, Utin Rani Tri Hanida, dan Teresia Yulianti sebagai rekan penelitian yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan skripsi berlangsung.
9. Teman-teman Biologi “Bioscalis 2021” yang telah membantu dan memberikan dukungan selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk berbagai pihak yang membacanya. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Pontianak, 25 Mei 2025

Lusiana

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tumbuhan Epifit	4
2.2 Karakteristik Tumbuhan Epifit	5
2.3 Manfaat Tumbuhan Epifit.....	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	8
3.1 Waktu dan Tempat.....	8
3.2 Alat dan Bahan.....	8
3.3 Deskripsi Lokasi	8
3.4 Metode Penelitian	9
3.4.1 Pengambilan Sampel.....	9
3.4.2 Pengukuran Parameter Lingkungan.....	9
3.4.3 Identifikasi Tumbuhan Epifit.....	10
3.4.4 Pembuatan Herbarium	10
3.4.5 Pembuatan Kunci Determinasi	10
3.5 Analisis Data.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Hasil	12
4.1.1 Kunci Identifikasi Tumbuhan Epifit	13
4.1.2 Klasifikasi dan Deskripsi	15
4.1.2.1 Paku Sarang Burung (<i>Asplenium nidus</i> L.).....	15
4.1.2.2 Paku Kepala Tupai (<i>Drynaria quercifolia</i> (L.) J. Sm.).....	16
4.1.2.3 Anggrek Merpati (<i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.).....	16
4.1.2.4 Anggrek Tanah (<i>Cymbidium</i> sp. Sw.).....	18
4.1.2.5 Paku Kaki Tupai (<i>Davallia denticulate</i> (Burm.f.) Mett. ex Kuhn)... 18	
4.1.2.6 Paku Lemidi (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd)	19
4.1.2.7 Paku Lidah (<i>Nephrolepis exaltata</i> (L.) Schott).....	21
4.1.2.8 Sarang semut (<i>Myrmecodia tuberosa</i> J.)	22
4.1.2.9 Paku Sisik Naga (<i>Pyrrosia piloselloides</i> (L.) M.G. Price)	23
4.1.2.10 Paku Semut (<i>Lecanopteris sinuosa</i> (Wall. Ex Hook.) Copel).....	23
4.1.2.11 Lumut Daun (<i>Mnium hornum</i> H.).....	24
4.2 Pembahasan.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Simpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4. 1 Tumbuhan Epifit di Taman Wisata Alam Mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana.....	12
Tabel 4. 2 Rerata Variabel Faktor Lingkungan Habitat Tumbuhan Epifit di Taman Wisata Alam Mangrove Desa Sutera Kecamatan Sukadana..	13

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Tumbuhan Epifit	4
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Desa Sutera Kecamatan Sukadana.....	9
Gambar 4. 1 <i>Asplenium nidus</i>	15
Gambar 4. 2 <i>Drynaria quercifolia</i>	16
Gambar 4. 3 <i>Dendrobium crumenatum</i>	17
Gambar 4. 4 <i>Cymbidium</i> sp.....	18
Gambar 4. 5 <i>Davallia denticulata</i>	19
Gambar 4. 6 <i>Stenochlaena palustris</i>	20
Gambar 4. 7 <i>Nephrolepis exaltata</i>	21
Gambar 4. 8 <i>Myrmecodia tuberosa</i>	22
Gambar 4. 9 <i>Pyrrosia piloselloides</i>	23
Gambar 4. 10 <i>Lecanopteris sinuosa</i>	24
Gambar 4. 11 <i>Mnium hornum</i>	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove adalah kumpulan pohon yang umumnya tumbuh di daerah pantai (Mughofar *et al.*, 2018). Menurut Putra (2014), hutan mangrove adalah komunitas vegetasi pantai tropis yang hidup di dalam kawasan yang lembap dan berlumpur serta dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Mangrove atau sering disebut dengan bakau merupakan tumbuhan yang sering tumbuh di daerah pinggir pantai, baik tumbuh secara alami maupun melalui proses penanaman oleh manusia. Taman wisata mangrove merupakan kawasan yang memiliki potensi dan daya tarik sebagai salah satu objek wisata. Hutan mangrove memiliki fungsi ekologi, yaitu sebagai penahan arus dan ombak (Mahmuda *et al.*, 2023).

Tumbuhan epifit adalah tumbuhan yang dapat hidup dengan cara menempel pada tumbuhan lain yang berukuran lebih besar. Tumbuhan epifit tidak berakar pada tanah melainkan berakar pada inang. Tumbuhan epifit tidak merusak dan tidak mengambil nutrisi dari tumbuhan yang menjadi nutrisinya. Pohon dapat mempengaruhi kehadiran epifit yang akan menjadikannya inang (Sujalu, 2017). Tumbuhan epifit menjadi salah satu kelompok tumbuhan penyusun komunitas hutan yang memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi (Wiryono *et al.*, 2021).

Tumbuhan epifit dalam ekosistem hutan mampu menyediakan tempat tumbuh bagi serangga seperti semut-semut pohon dan organisme lain. Tumbuhan epifit yang menempel pada inang memiliki keuntungan, yaitu akses yang lebih baik terhadap cahaya matahari, menghindari persaingan dengan tumbuhan lain yang berada di lantai hutan untuk mendapatkan cahaya dan tumbuhan epifit memiliki akses yang langsung ke sumber energi yang penting untuk proses fotosintesis. Tumbuhan epifit dibagi menjadi dua berdasarkan ukuran tubuhnya, yaitu mikroepifit dan makroepifit. Mikroepifit adalah tumbuhan epifit yang memiliki ukuran daun yang kecil bagian-bagiannya (akar, batang, dan daun) sukar dibedakan karena daunnya berbentuk sisik, sedangkan makroepifit adalah tumbuhan epifit yang memiliki ukuran daun yang lebih besar bagian-bagiannya (akar, batang, dan daun) dengan nyata dapat dibedakan dengan jelas (Amalia *et al.*, 2022). Tumbuhan epifit mampu melakukan proses fotosintesis untuk pertumbuhannya sehingga

tumbuhan epifit bukan tumbuhan parasit. Tumbuhan epifit memerlukan tumbuhan lain sebagai penopang. Tumbuhan epifit sering dijumpai di daerah yang lembap seperti di sekitar mata air. Tumbuhan epifit tumbuh dan menempel dengan tumbuhan yang lain untuk mendapatkan sinar matahari, air, dan menyerap unsur-unsur hara dan mineral dari kulit batang yang membusuk dari pohon tempat bertumpu (Nawawi *et al.*, 2014).

Lingkungan tempat hidup yang unik dari tumbuhan epifit dapat membuat tumbuhan ini rentan terhadap perubahan iklim dan aktivitas manusia yang dapat merusak habitatnya. Deforestasi dan perubahan iklim yang terjadi dapat mengancam keberlangsungan hidup banyak spesies tumbuhan epifit. Tumbuhan epifit dalam melangsungkan kehidupannya memilih hidup di pohon-pohon bertekstur batang tidak rata, kasar dan seringkali retak-retak (Sujalu, 2017). Keanekaragaman jenis tegakan pohon dan struktur fisik kulit pohon akan mempengaruhi keanekaragaman epifit (Nurrahma *et al.*, 2022). Menurut Qur'ani *et al.* (2019) sebagian masyarakat luas menganggap tumbuhan epifit adalah tumbuhan yang merugikan atau merusak tumbuhan inangnya, kenyataannya tumbuhan epifit termasuk tumbuhan yang memiliki manfaat. Salah satu manfaat tumbuhan epifit yaitu dapat digunakan sebagai tanaman hias. Penelitian tentang jenis-jenis paku epifit di Kecamatan Sukadana pernah dilakukan. Sepuluh tumbuhan jenis paku epifit dari 5 famili yang berbeda berhasil diidentifikasi dengan keanekaragaman jenis paku epifit tersebut termasuk kategori sedang (Sartinah *et al.*, 2023).

Luasan hutan mangrove yang terdapat di pesisir Kecamatan Sukadana mencapai 1277,5 ha berdasarkan data Badan Perencanaan Pembangunan dan Daerah Kabupaten Kayong Utara (2018). Desa Sutera merupakan desa yang berbatasan langsung dengan pesisir pantai, pohon yang dominan tumbuh di pesisir pantai adalah pohon mangrove dengan batang yang besar dan rindang. Sejauh ini penelitian mengenai tumbuhan epifit masih belum banyak dilakukan khususnya di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove di Kecamatan Sukadana. Penelitian ini perlu dilakukan agar mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat sebagai upaya untuk meningkatkan

pemahaman tentang keanekaragaman hayati untuk mendukung konservasi ekosistem mangrove.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apa saja jenis-jenis tumbuhan epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan epifit di Kawasan Taman Wisata Alam Mangrove di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan epifit yang terdapat di Taman Wisata Alam Mangrove Kecamatan Sukadana. Informasi tersebut diperlukan untuk kegiatan pelestarian, pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan wilayah di kawasan ini pada masa yang akan datang.